

RINGKASAN

AKI dan AKB merupakan salah satu indikator utama derajat kesehatan, mengindikasikan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan. Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2014 mencapai 93,52 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2015 mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. AKB di Jawa Timur tahun 2014 mencapai 26,66 per 1000 kelahiran hidup, dan tahun 2015 mencapai 25,3 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Kota Surabaya, 2017). Tujuan laporan tugas akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *continuity of care*. Lokasinya di BPM Romelah Menganti Gresik, RS Surya Medika Gresik dan rumah klien Jl Menganti Tlogobedah RT 11 RW 05 Gresik. Waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Februari sampai 28 Mei 2017. Subjeknya adalah satu orang Ibu hamil yang dilanjutkan bersalin, nifas dan masa antara (pemilihan kontrasepsi) beserta bayi baru lahir. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Berdasarkan laporan tugas akhir ini, pada Ny. S didapatkan hasil kunjungan saat Ibu hamil trimester III sebanyak 4 kali, saat bersalin sebanyak 1 kali, saat nifas sebanyak 4 kali, neonatus sebanyak 4 kali, KB sebanyak 2 kali.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini didapatkan asuhan pada Ny.S pada masa hamil, nifas, pemilihan kontrasepsi serta bayi baru lahir berjalan fisiologis, namun persalinan berjalan patologis dengan operasi sesar karena indikasi oligohidramnion. Oleh karena itu diharapkan klien agar memeriksakan kehamilannya di rumah sakit dan menunda kehamilan berikutnya minimal 2 tahun lagi sehingga kondisi Ibu dan bayi sehat serta diharapkan dapat mengurangi AKI dan AKB.